

HAKIKAT GLOBALISASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP TRADISI PESANTREN

**Rama Satria¹, Muhammad Wardiansyah², Abdurrahmansyah³,
Tutut Handayani⁴**

¹Magister Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

²Dosen Universitas Islam Negeri Raen Fatah Palembang

*Corresponding Author Email: rama09953@gmail.com,

muhammadwardiansyah309@gmail.com,

abdurrahmansyah_uin@radenfatah.ac.id,

tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id.

ABSTRACT

This article aims to discuss the nature of globalization and its impact on Islamic boarding schools as traditional Islamic educational institutions in Indonesia. Islamic boarding schools as part of a global society are experiencing transformation in various aspects, including curriculum, use of information technology, and cultural exchange. In the context of globalization, Islamic boarding schools face challenges and opportunities. Curriculum modernization is also needed to prepare students to face the demands of the modern world. However, on the other hand, the influence of foreign culture and dependence on technology can also erode the traditional values of Islamic boarding schools. This research method uses a qualitative approach with a type of library research because the main data source in this research is by searching journals, news, books and other relevant literature. This article presents research results that describe the adaptation of Islamic boarding schools to globalization, including efforts to integrate information technology, curriculum modernization, and international cooperation. The latest references included provide a more comprehensive understanding of the phenomenon of globalization and its impact on Islamic boarding schools in Indonesia.

Keywords: Globalisation; impact; Pesantren

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan membahas hakikat globalisasi dan dampaknya pada pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia.. Pesantren, sebagai bagian dari masyarakat global, mengalami transformasi dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, penggunaan teknologi informasi, dan pertukaran budaya. Dalam konteks globalisasi, pesantren menghadapi tantangan dan peluang. Modernisasi kurikulum juga diperlukan untuk menyiapkan santri menghadapi tuntutan dunia modern. Namun, di sisi lain, pengaruh budaya asing dan ketergantungan pada teknologi juga dapat mengikis nilai-nilai tradisional pesantren. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis riset kepustakaan karena sumber data utama dalam penelitian ini yaitu dengan

menelusuri jurnal, berita, buku dan literatur lain yang relevan.. Artikel ini menyajikan hasil penelitian yang menggambarkan adaptasi pesantren terhadap globalisasi, termasuk upaya pengintegrasian teknologi informasi, modernisasi kurikulum, dan kerjasama internasional. Rujukan terbaru yang disertakan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena globalisasi dan dampaknya pada pesantren di Indonesia

Kata kunci: Globalisasi, Dampaknya, Pesantren

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin terkoneksi, pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia juga tidak luput dari pengaruh dinamika global. Globalisasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, teknologi, ekonomi, dan budaya. Pesantren, yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan agama, turut merasakan dampak dari fenomena global ini. (Mukhlis 2020)

Globalisasi tidak hanya berdampak pada ekonomi dan teknologi, tetapi juga mempengaruhi cara pesantren mengelola pendidikan, kurikulum, dan interaksi dengan dunia luar. Seiring dengan masuknya arus informasi dan budaya dari luar, pesantren dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai tradisional sambil tetap relevan dalam konteks global yang terus berubah. (Wildayani et al. 2022)

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengkaji hakikat globalisasi dan dampaknya pada pesantren di Indonesia. Dengan melihat perubahan yang terjadi dalam pesantren, baik dari segi kurikulum, penggunaan teknologi informasi, maupun integrasi dengan komunitas global, kita dapat memahami bagaimana pesantren

beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi.

Rujukan terbaru yang diberikan akan memberikan landasan teoritis dan hasil penelitian terkini untuk mendukung analisis tentang hakikat globalisasi dan dampaknya pada pesantren. Dengan pemahaman yang mendalam tentang fenomena ini, diharapkan kita dapat merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan yang kokoh dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil tetap relevan dalam era globalisasi yang terus berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis riset kepustakaan karena sumber data utama dalam penelitian ini yaitu dengan menelusuri jurnal, berita, buku dan literatur lain yang relevan. Riset kepustakaan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk menjawab persoalan penelitian. Penulis menelusuri teori dan hakikat globalisasi dan dampaknya terhadap tradisi pesantren. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah kajian kepustakaan karena membandingkan. Kajian pustaka yang dimaksud menyajikan penelitian yang menggambarkan

adaptasi pesantren terhadap globalisasi, termasuk upaya pengintegrasian teknologi informasi, modernisasi kurikulum, dan kerjasama internasional. yang bersumber dari majalah, surat kabar, internet, jurnal, buku dokumentasi, dan pustaka. Studi perbandingan ini digunakan untuk mengkaji hakikat globalisasi dan dampaknya pada tradisi pesantren. Dalam menganalisis data dalam tulisan ini menggunakan tahap reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hakikat Globalisasi Pesantren

Globalisasi adalah fenomena kompleks yang melibatkan integrasi ekonomi, teknologi, budaya, dan politik di seluruh dunia. Ini menciptakan dunia yang lebih terhubung dan tergantung satu sama lain, di mana batas-batas negara tidak lagi menjadi penghalang utama bagi pertukaran barang, jasa, informasi, dan budaya.(Baylis 2020). Globalisasi adalah proses integrasi dan interaksi antarbangsa, perusahaan, dan pemerintah di seluruh dunia yang didorong oleh perdagangan internasional, investasi, dan teknologi informasi. Globalisasi menciptakan dunia yang lebih terhubung, di mana barang, jasa, informasi, dan budaya dapat berpindah dengan cepat melintasi batas-batas negara. Globalisasi pesantren merujuk pada adaptasi dan respon pesantren terhadap dinamika globalisasi yang melibatkan perubahan dalam berbagai aspek, termasuk

kurikulum, metode pengajaran, dan integras teknologi.(Rizal et al. 2021)

Dari hasil pengamatan peneliti, Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, mengalami transformasi dalam upaya untuk tetap relevan dan kompetitif dalam konteks global. Yang di mana merujuk pada adaptasi dan respon menghadapi dinamika globalisasi yang melibatkan dalam berbagai aspek menghadapi problematika yang semakin kompleks.

B. Aspek Globalisasi dalam Pesantren

1. Integrasi Teknologi Informasi
 - a. Pesantren mulai memanfaatkan teknologi informasi seperti internet dan media sosial untuk meningkatkan akses informasi dan komunikasi.
 - b. E-learning dan aplikasi pembelajaran online digunakan untuk melengkapi metode pengajaran tradisional.
2. Modernisasi Kurikulum
 - a. Kurikulum pesantren kini mencakup pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa asing, selain studi agama.
 - b. Program-program keterampilan dan vocational training juga mulai diperkenalkan untuk menyiapkan santri menghadapi dunia kerja yang lebih luas.(Sapto et al. 2020)

3. Pertukaran Budaya dan Pemikiran
 - a. Pesantren mengadakan program pertukaran pelajar dan kerjasama internasional dengan institusi pendidikan di luar negeri.
 - b. Pemikiran dan praktik pendidikan dari luar negeri diadaptasi untuk memperkaya metode pengajaran di pesantren.
4. Pemberdayaan Ekonomi
 - a. Pesantren membentuk unit bisnis atau koperasi untuk memberikan pelatihan kewirausahaan kepada santri.
 - b. Santri didorong untuk memanfaatkan peluang ekonomi digital dan *e-commerce*.

Dari hasil analisis peneliti, globalisasi merupakan salah satu tantangan bagi pesantren menghadapi globalisasi untuk menuju ke masa depan yang lebih maju. Pesantren senantiasa memperbaiki mutu dan kualitas untuk menghadapi globalisasi. Respon pesantren terhadap perubahan yang terjadi mengakibatkan perubahan format, bentuk, orientasi dan metode pendidikan dalam dunia pesantren. Namun demikian, perubahan tersebut tidak sampai merubah visi, misi dan orientasi pesantren. Dapat dikatakan, perubahan tersebut hanya pada sisi luarnya saja, sementara itu pada aspek tradisi, ruh, semangat, pemahaman agama,

nilai-nilai, dan ideologi pesantren masih tetap dipertahankan

Implementasi Globalisasi dalam Pesantren: Tantangan dan Peluang

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, telah menghadapi tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan globalisasi. Implementasi globalisasi dalam pesantren melibatkan berbagai aspek, mulai dari kurikulum hingga penggunaan teknologi informasi. Meskipun globalisasi membawa dampak yang kompleks, pesantren dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi dengan zaman.

1. Integrasi Teknologi Informasi: Pesantren mulai mengadopsi teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran online untuk meningkatkan akses terhadap informasi dan memperluas metode pengajaran. (Nurilahi et al. 2022)
2. Modernisasi Kurikulum: Pesantren menghadapi tekanan untuk memodernisasi kurikulum mereka dengan memasukkan mata pelajaran umum seperti sains, matematika, dan bahasa asing. Langkah ini diambil untuk mempersiapkan santri

menghadapi tuntutan dunia modern yang semakin kompleks.

3. **Pertukaran Budaya dan Pemikiran:** Pesantren juga terlibat dalam pertukaran budaya dan pemikiran melalui kerjasama internasional dengan lembaga pendidikan di luar negeri. Program pertukaran pelajar dan kerjasama penelitian menjadi sarana untuk memperluas wawasan santri dan pengajar
4. **Pemberdayaan Ekonomi:** Di samping itu, pesantren juga melihat peluang dalam pemberdayaan ekonomi. Mereka membentuk unit bisnis atau koperasi untuk memberikan pelatihan kewirausahaan kepada santri, serta memanfaatkan peluang ekonomi digital dan *e-commerce*.

Meskipun implementasi globalisasi membawa banyak manfaat, pesantren juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Pengaruh budaya asing dan ketergantungan pada teknologi dapat mengikis nilai-nilai tradisional pesantren. Oleh karena itu, penting bagi pesantren untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengintegrasikan globalisasi tanpa kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas mereka. (Anjana, Kulsum, and Afkarina 2022)

Dari hasil analisis peneliti, globalisasi memengaruhi tradisi budaya, agama, filsafat, politik dan hukum yang telah ada,

bahwa modernitas yang muncul dari pemikiran pencerahan pun tidak luput dari pengaruh tersebut. Dampak yang ditimbulkan globalisasi Barat tersebut pada tahap selanjutnya menimbulkan paradigma baru dalam dunia pendidikan. Seluruh komponen pendidikan: visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, guru, mutu, lulusan, khususnya dalam dunia pesantren.

Dampak Globalisasi pada Pesantren

Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan pada pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Dampak ini mencakup perubahan dalam berbagai aspek, seperti kurikulum, teknologi, budaya, dan ekonomi, yang mempengaruhi cara pesantren mengelola pendidikan dan berinteraksi dengan lingkungan global.

1. **Peningkatan Akses terhadap Informasi:** Globalisasi memungkinkan pesantren untuk mengakses lebih banyak informasi dari berbagai sumber, termasuk melalui internet dan media sosial. Hal ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan santri tentang isu-isu global dan perkembangan terkini.
2. **Modernisasi Kurikulum:** Pesantren mulai memodernisasi kurikulum mereka dengan memasukkan mata pelajaran umum seperti sains, matematika, dan bahasa asing. Langkah ini

diambil untuk meningkatkan relevansi pesantren dalam menghadapi tuntutan dunia modern.

3. **Perubahan Budaya:** Globalisasi juga membawa pengaruh budaya dari luar yang dapat mempengaruhi nilai-nilai dan tradisi pesantren. Pesantren harus berjuang untuk mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas mereka sambil tetap terbuka terhadap perubahan.
4. **Pemberdayaan Ekonomi:** Pesantren juga dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang dibawa oleh globalisasi. Mereka dapat mengembangkan unit bisnis atau koperasi, serta memanfaatkan peluang ekonomi digital dan e-commerce untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi santri.

Namun, dampak globalisasi juga membawa sejumlah tantangan bagi pesantren, termasuk risiko pengikisan identitas budaya, ketergantungan pada teknologi, dan kompleksitas dalam mengelola. (Mukhlis 2021)

Dampak Positif:

- a. **Peningkatan Kompetensi:** Santri menjadi lebih kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global.
- b. **Pesantren mulai mengadopsi kurikulum yang lebih modern dan memasukkan mata pelajaran umum seperti sains**

dan matematika di samping mata pelajaran agama. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi santri dalam menghadapi tantangan dunia modern.

- c. **Santri menjadi lebih terbuka terhadap budaya dan pengetahuan global, yang bisa menumbuhkan sikap toleransi dan pemahaman lintas budaya.**
- d. **Globalisasi membuka peluang ekonomi baru, seperti bisnis berbasis internet, yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan pesantren.**
- e. **Akses Informasi:** Akses ke berbagai sumber informasi global memperkaya pengetahuan dan wawasan santri.
- f. **Kerjasama Internasional:** Program kerjasama dan pertukaran internasional memperluas jaringan dan peluang bagi santri dan pengajar:

Dampak Negatif:

- a. **Kultur Asing:** Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pesantren dapat mengikis identitas budaya lokal. Pengaruh budaya asing bisa mengikis nilai-nilai tradisional dan identitas budaya lokal, yang dapat berakibat pada penurunan keteguhan dalam mempraktikkan ajaran agama.
- b. **Ketergantungan Teknologi:** Ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat

mengurangi interaksi langsung dan nilai-nilai tradisional pesantren.

- c. Kesenjangan ekonomi bisa meningkat jika pesantren tidak mampu mengikuti laju perubahan global, sehingga santri lulusan pesantren mungkin merasa tertinggal dibandingkan dengan lulusan lembaga pendidikan lain. (Nurilahi et al. 2022)
- d. Kompleksitas Kurikulum: Modernisasi kurikulum kadang membuat beban belajar santri bertambah dan mengurangi fokus pada studi agama yang mendalam. Pesantren, sebagai lembaga yang memiliki akar kuat dalam tradisi Islam, berupaya menyeimbangkan antara mempertahankan nilai-nilai tradisional dan mengadopsi inovasi global untuk tetap relevan dan berdaya saing di era globalisasi

D. Kesimpulan

Dalam kesimpulan, kita dapat menyimpulkan bahwa globalisasi memiliki dampak yang signifikan pada pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Fenomena globalisasi membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, teknologi, ekonomi, dan budaya, yang tidak terkecuali pesantren. Dampak globalisasi pada pesantren dapat dilihat dari berbagai segi, seperti integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran, modernisasi kurikulum dengan memasukkan

mata pelajaran umum, pertukaran budaya dan pemikiran melalui kerjasama internasional, dan pemberdayaan ekonomi melalui program kewirausahaan.

Meskipun globalisasi membawa peluang baru bagi pesantren dalam meningkatkan akses terhadap informasi, memperluas jaringan kerjasama, dan mempersiapkan santri menghadapi tantangan dunia modern, namun juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai tradisional. Pengaruh budaya asing dan ketergantungan pada teknologi dapat mengikis nilai-nilai tradisional pesantren jika tidak diimbangi dengan kebijakan yang tepat. Dengan demikian, pesantren perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara mempertahankan tradisi dan mengadopsi inovasi yang dibawa oleh globalisasi.

Pengembangan strategi yang inklusif, kolaboratif, dan berkelanjutan akan membantu pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan yang kokoh dalam memperkuat nilai-nilai tradisional sambil tetap relevan dalam era globalisasi yang terus berkembang. Dengan demikian, penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang hakikat globalisasi dan dampaknya pada pesantren sangatlah penting untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjaga keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjana, Fika, Umi Kulsum, and Shinta Afkarina. 2022. "Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa Ma Ainul Hasan Di Era Globalisasi." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1(4):458–68.
- Baylis, John. 2020. *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. Oxford university press, USA.
- Mukhlis, Abdul. 2020. "Relasi Akhlak Dan Bahasa: Sumbangsih Sociolinguistik Terhadap Pembentukan Karakter Profetik Siswa." *Cakrawala Linguista* 3(1):1–12.
- Mukhlis, Mukhlis. 2021. "Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Implementasinya Di Era Globalisasi." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 9(2):325–36.
- Nurilahi, Anis, Dian Hidayati, Amirul Hidayat, and Rahmannisa Juwita Usmar. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Instruksional Dalam Peningkatan Literasi Digital Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1):441–48.
- Rizal, Fathur, Badrul Rizal Ramadhan, Arief Maulana, Andrian Cahya Dinata, Anugrah Udayaprima Rahmanda, and Fadilatur Rohman. 2021. "PKM Pendampingan Perancangan Website Pesantren Nurul Abror Ar-Robbaniyyin Sebagai Media Penyebaran Informasi Pesantren." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2(3):736–45.
- Sapto, A., U. Nafi'ah, B. Suprpta, J. Sayono, H. Renalia, and M. N. Alfahmi. 2020. "Digitization Planning for Museum Exhibition the Learning Museum of Universitas Negeri Malang." P. 12115 in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 485. IOP Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wildayani, Desi, Rini Rahmayanti, Winda Listia Ningsih, Juwanda Padma, Sintia Sujendri, Siti Afifah, Taufik Hidayat, and Feri Musharyadi. 2022. "Manajemen Kesehatan Reproduksi Remaja Era Digitalisasi 4.0 Di Pesantren Alfalah Kota Padang." *JURNAL ABDI MERCUSUAR* 2(2):59–64.